

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN
OPEN-ENDED DI KELAS VII SMP
NURUL ISLAM INDONESIA
T.A 2016/2017**

ULFA ARMADHANI (4122111022)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan pendekatan *Open-Ended* di kelas VII SMP Nurul Islam Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal-soal Matematika dan mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bilangan pecahan di kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia dengan menerapkan pendekatan *Open-Ended*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 SMP Nurul Islam Indonesia yang berjumlah 46 orang dan objek penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi bilangan pecahan dengan pendekatan *Open-Ended* di kelas VII SMP Nurul Islam Indonesia Tahun Ajaran 2016/2017. Instrument dalam penelitian yang digunakan adalah tes, observasi dan wawancara.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari tiga kali pertemuan. Hasil dari PTK ini merupakan tindakan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes kemampuan awal dan setiap akhir siklus diberikan tes kemampuan berpikir kreatif.

Dari hasil analisis data diperoleh peningkatan hasil tes akhir kemampuan berpikir kreatif. Jumlah siswa yang telah mampu menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif dari tes kemampuan awal yaitu 9 dari 46 orang (19,57%) dengan rata-rata kelas 61,413. Hasil analisis data pada siklus I setelah menggunakan pendekatan *Open-Ended* menunjukkan jumlah siswa yang telah mampu menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif I adalah 21 orang siswa (45,65%), dengan rata-rata kelas 65,825. Hasil analisis data pada siklus II dengan pendekatan *Open-Ended* menunjukkan jumlah siswa yang telah mampu menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif II adalah 42 orang siswa (91,30%), dengan rata-rata kelas 78,587. Dapat dilihat bahwa peningkatan rata-rata skor tes kemampuan berpikir kreatif siswa dari siklus I, yaitu sebesar 12,762%. Berdasarkan kriteria kemampuan berpikir kreatif maka pembelajaran ini telah mencapai target kemampuan berpikir kreatif siswa berada pada kategori sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*, kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkan pendekatan *Open-Ended* sebagai alternatif dalam pembelajaran dan selalu memuat latihan dan tes yang bertujuan lebih melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.